Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan kultur dan budaya yang berasal berbagi daerah dari Sabang hingga Merauke. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 4 tahun 2015 tentang Pelestarian Kebudayaan Betawi, kebudayaan adalah keseluruhan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia atau kelompok baik bersifat fisik maupun non fisik yang diperoleh melalui proses belajar dan adaptasi terhadap lingkungannya. Kebudayaan suatu bangsa dibangun oleh berbagai unsur seperti bahasa, sastra dan aksara, kesenian, dan berbagai sistem nilai yang tumbuh dan berkembang dari masa ke masa.

Kota Jakarta merupakan Ibu Kota negara Indonesia, yang merupakan pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, serta pariwisata. Jakarta juga menjadi tempat berkumpulnya berbagai aspek sosial budaya masyarakat yang berasal dari berbagai daerah di nusantara. Oleh karena itu kebudayaan Betawi yang termasuk di dalamnya sejarah, kesenian, kebahasaan, adat istiadat, dan falsafah hidup Betawi merupakan salah satu bagian dari aset nasional yang harus tetap dijaga dan dilestarikan. Untuk mencapai tujuan pelestarian kebudayaan tersebut maka pemerintah daerah membantu menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat Jakarta terhadap Pelestarian Kebudayaan Betawi melalui pendirian Kampung Budaya Setu Babakan (Peraturan Daerah Provinsi daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 4 tahun 2015).

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018

Menurut Saiful Amri, kepala Sub Bagian Tata Usaha Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, setu Babakan yang berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan merupakan sebuah danau buatan dengan area 32 hektar dengan sumber air dari Sungai Ciliwung. Area tersebut lalu dijadikan sebagai area perkampungan masyarakat Betawi di Jakarta. Selain perkampungan dengan arsitektur khas Betawi, di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan juga terdapat Museum Betawi; kuliner khas Betawi seperti kerak telor, ketoprak, soto betawi, bir pletok, dan ketupat sayur; pagelaran kesenian dan tari khas Betawi seperti Lenong, Tanjidor, Gambus, dan Tari Topeng; ondel-ondel, dan aneka kerajinan tangan dan pernak pernik khas Betawi.

Perkampungan Budaya Setu Babakan telah ditetapkan dan diresmikan oleh Pemerintah Provinsi Jakarta menjadi salah satu objek wisata serta cagar budaya Betawi semenjak tahun 2004. Namun, hingga saat ini belum ada sebuah *destination branding* yang komprehensif dapat merepresentasikan Perkampungan Budaya Setu Babakan sebagai salah satu objek destinasi wisata unggulan kota Jakarta. Padahal, sebagai satu-satunya area konservasi budaya Betawi terpadu yang berada di wilayah kota Jakarta, Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan masih belum cukup dikenal oleh wisatawan lokal maupun asing dibandingkan dengan objek wisata budaya lain seperti Taman Mini Indonesia Indah.

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada *target audience* berusia 16-24 tahun yang berdomisili di daerah Jakarta dan sekitarnya, Perkampungan Budaya Setu Babakan juga masih tertinggal dibandingkan dengan objek wisata lainnya yang ternyata lebih populer di Jakarta seperti Kebun Binatang Ragunan, Monumen

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018

Nasional, Kawasan Kota Tua, dan Kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Perancangan sebuah *destination branding* yang komprehensif dapat mendukung potensi wisata Setu Babakan agar dapat mengundang wisatawan lokal dan juga wisatawan asing yang berkunjung ke Jakarta sebagai salah satu alternatif wisata hemat yang menarik dan edukatif untuk dinikmati. *Destination branding* juga membantu untuk meningkatkan *awareness* masyarakat untuk berkontribusi secara langsung untuk menjaga dan mengembangkan cagar budaya ini.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan visual *destinaton branding* untuk Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan serta pengaplikasiannya pada media-media yang sesuai dan menarik. Dengan perancangan visual *destinatinon branding* ini diharapkan dapat membantu mencitrakan nilai-nilai dan *value* yang dimiliki oleh Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, memberi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara, dan mampu membantu pengembangan dan pemberdayaan kawasan Setu Babakan sebagai objek wisata budaya terpadu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang disimpulkan adalah bagaimana perancangan *destination branding* melalui sebuah identitas visual yang diatur melalui *Graphic Standard Manual* yang tepat untuk Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan agar dapat meningkatkan potensi wisata untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018

1. Secara geografis, perancangan visual *destination branding* ini ditujukan bagi wisatawan lokal yang berdomisili di dalam maupun luar wilayah kota Jakarta dan juga wisatawan mancanegara yang datang ke kota Jakarta.
2. Secara demografis, perancangan visual *destination branding* ini ditujukan kepada masyarakat dengan usia 16-24 tahun. Usia tersebut dipilih karena usia tersebut dianggap sudah dapat memilih sendiri destinasi wisata yang hendak didatangi dan sudah memiliki penghasilan atau uang saku sendiri
3. Secara psikografis, perancangan visual *destination branding* ini ini ditujukan untuk orang-orang yang tertarik pada kegiatan wisata budaya, wisata alam, dan juga alternatif wisata yang hemat.

Fokus utama dari perancangan *destination branding* ini adalah perancangan identitas visual melalui *Graphic Standard Manual* untuk meningkatkan rekognisi dan *awareness* masyarakat terhadap *image* Setu Babakan, juga penerapan dan aplikasinya terhadap media-media utama dan beberapa media pendukung komunikasi Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk merancang sebuah visual *destination branding* yang tepat untuk mendukung Perkampungan Budaya Setu Babakan sebagai salah satu objek wisata budaya dengan fokus utama untuk memberikan informasi kepariwisataan, peningkatan kesadaran masyarakat akan kebudayaan Betawi, dan meningkatkan potensi Setu Babakan sebagai salah satu destinasi unggulan di Kota Jakarta.

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Laporan ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, perancangan visual *destination branding* ini bermanfaat untuk meningkatkan potensi wisata budaya Perkampungan Budaya Setu Babakan. Dengan identitas yang jelas, diharapkan masyarakat akan lebih *aware* dan tertarik untuk mengunjungi Perkampungan Budaya Setu Babakan dan berkontribusi langsung dalam pengembangan dan pelestarian budaya Betawi.
2. Bagi pihak pengelola kawasan Perkampungan Budaya Setu Babakan, adanya perancangan visual *destination branding* ini diharapkan dapat memberi pemahaman akan pentingnya posisi desain dalam membantu mengembangkan usaha, *brand value,* dan juga *brand awareness* dalam berbagai bidang, khususnya bidang pariwisata.
3. Bagi penulis, laporan ini bermanfaat untuk penulis agar lebih mengerti mengenai pentingnya identitas visual bagi peningkatan potensi bidang pariwisata khususnya di Indonesia. Perancangan ini juga memberikan banyak pengalaman, baik dalam pengembangan kemampuan di bidang grafis, kemampuan berpikir kritis, dan juga pengetahuan akan kultur dan budaya Betawi. Selain itu, perancangan ini juga menjadi portofolio yang dapat digunakan untuk melangkah ke jenjang berikutnya.
4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara, perancangan visual *destination branding* ini bermanfaat untuk mengembangkan program pengajaran Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Multimedia Nusantara juga memberikan

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018

langkah bagi Universitas Multimedia Nusantara untuk berkontribusi dalam program Pemerintah DKI Jakarta dalam pengembangan dan pelestarian budaya Betawi.

Perancangan Visual Destination..., Josephine, FSD UMN, 2018